

## BEBERAPA AGENDA KEGIATAN PEKAN MISI NASIONAL 2019 KEUSKUPAN BANDUNG

- 01 **Minggu ke-1 dan ke-2 Bulan September:** Katekese Misi - Sosialisasi Pekan Misi Nasional di tingkat lingkungan.
- 02 **14 September 2019:** Pelatihan Fasilitator Bedah Film Misi di Bumi Silih Asih PK.10.00 - 14,00 (masing-masing paroki mengirimkan 2 calon fasilitator)
- 03 **14 September 2019:** Persiapan pembekalan gladi sosial OMK di Gedung Bumi Silih Asih Pk. 08.00 - 15.00.
- 04 **21 September 2019:** Pembukaan Perarakan Salib Misi di Gedung Bumi Silih Asih Keuskupan Bandung.
- 05 **22 September 2019:** Mulai Perarakan Salib Misi dari Gedung Bumi Silih Asih menuju Gereja Katedral.
- 06 **Selama Bulan Oktober 2019:** Doa Rosario dan Renungan Misioner di tingkat lingkungan setiap hari.
- 07 **12 Oktober 2019:** Wisata rumah ibadat (acara di tingkat keuskupan)
- 08 **18 Oktober 2019:** Malam budaya di Gedung Bumi Silih Asih Keuskupan Bandung
- 09 **20 Oktober 2019:** Pengobatan gratis, pembagian sembako, donor darah, penyuluhan gigi dan mulut sehat, operasi bibir sumbing (umur minimal 10 tahun, Khitanan di Paroki Bunda Tujuh Kedukaan - Pandu.
- 10 **20 Oktober 2019:** Puncak - Penutupan Pekan Misi Nasional ke-4 di Paroki Bunda Tujuh Kedukaan - Pandu.

### KEGIATAN PEKAN MISI LAINNYA

- 01 **Expo Perjalanan Karya Misi** di keuskupan (mengumpulkan jejak-jejak sejarah paroki / karya misi di paroki)
- 02 **Festival makanan tradisional** di Paroki Kristus Raja Cigugur, dan Festival kuliner sehat di keuskupan.
- 03 **Lomba membuat video dokumenter** tentang sejarah paroki / karya misi yang ada di paroki.
- 04 **Talkshow Misi** di 5 Paroki tertua di Keuskupan Bandung: St. Petrus - Katedral, Kristus Sang Penabur - Subang, St. Yusuf - Cirebon, St. Paulus - Bandung, St. Ignatius - Cimahi.



## PEKAN MISI NASIONAL KE-4 KEUSKUPAN BANDUNG

### DIBAPTIS DAN DIUTUS MEWARTAKAN KABAR SUKACITA

... "Pergilah ke seluruh dunia, beritakan Injil kepada segala makhluk" (Mrk. 16:15) tugas ini tidak serta merta berhenti dengan kematian para Rasul, namun dilanjutkan oleh para penerusnya sampai akhir zaman, yakni selama ada manusia di bumi ini untuk dibebaskan oleh kebenaran. [Maximum Illud, art. 1]

## KATEKESE PEKAN MISI



#### Maksud dan Tujuan:

Dua teks berikut adalah bacaan katekese sebagai sarana untuk mensosialisasikan kegiatan Pekan Misi Nasional yang secara khusus akan dilaksanakan di Keuskupan Bandung mulai 21 September sampai dengan 20 Oktober 2019.

Dua teks berikut harapannya dapat dibacakan dalam pertemuan lingkungan pada minggu k-1 dan ke-2 bulan September, sehingga sebelum dilaksanakannya kegiatan Pekan Misi Nasional 2019 umat di Keuskupan Bandung sudah memiliki pemahaman tentang semangat dari perayaan Pekan Misi Nasional, sehingga umat terdorong untuk terlibat aktif dalam setiap rangkaian kegiatan ini.



#### Teknis Penyampaian:

Pada bulan September memang bertepatan dengan Bulan Kitab Suci Nasional (BKSN) yang mana hampir setiap komunitas umat beriman (teritorial/kategorial) melaksanakan pertemuan BKSN. Meskipun demikian bacaan ini tidak dimaksudkan untuk menggantikan pertemuan BKSN atau dikolaborasi dalam proses pertemuan BKSN.

Bacaan ini sedapat mungkin agar dibacakan setelah proses pertemuan BKSN selesai (tidak dalam proses BKSN) karena sifatnya sebagai bahan sosialisasi/informasi kepada umat.

SEKRETARIAT PEKAN MISI NASIONAL KEUSKUPAN BANDUNG

**BUMI SILIH ASIH**  
KANTOR KEUSKUPAN BANDUNG

Jl. Moh. Ramdan, No.18, Bandung 40252  
Tlp. 022 - 42826277 | Fax. 022-42826282  
[www.keuskupanbandung.org](http://www.keuskupanbandung.org)



## PERTEMUAN MINGGU KE-1

*Dibaptis dan Diutus: Membangun Kesadaran sebagai Murid Kristus untuk Mewartakan Karya Belaskasih Allah*



## PERTEMUAN MINGGU KE-2

*Merefleksikan Perjalanan Iman melalui Keterlibatan dalam Rangkaian Kegiatan Pekan Misi Nasional*

Sejak 14 April 1926, Paus Pius XI menetapkan minggu ke-2 pada akhir bulan Oktober sebagai Hari Minggu Misi Sedunia. Pada tahun 2019 Hari Minggu Misi Sedunia jatuh pada tanggal 20 Oktober 2019 dan merupakan Hari Minggu Misi Sedunia yang ke-93. Hari Minggu Misi Sedunia pada tahun ini juga secara istimewa bertepatan dengan peringatan 100 tahun dipromulgasiannya ensiklik *Maximum Illud* oleh Paus Benediktus XV pada 1919, sehingga Paus Fransiskus mencanangkan bulan Oktober 2019 sebagai Bulan Misi Ekstraordinaria (luar biasa/istimewa).

MAXIMUM ILLUD



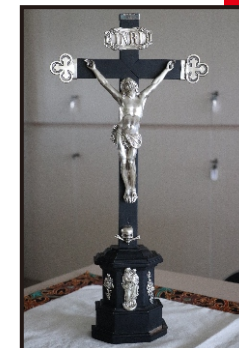
Surat Apostolik Paus Benediktus XV  
30 November 1919

Departemen Doktrin dan Katekese  
KONFERENSI WALIGERA INDONESIA  
Jakarta, Juni 2019

Melalui dokumen *Maximum Illud* Paus Benediktus XV ingin mengajak seluruh Gereja untuk menyadari tugas teramat agung dan luhur yang diberikan Yesus sendiri, yakni untuk mewartakan Injil. Paus dalam dokumen ini menegaskan perlunya memaknai kembali misi secara Injili dengan benar karena konteks waktu itu misi seringkali dihubungkan dengan kepentingan kolonialisme, tujuan-tujuan nasionalistik, dan ekspansionis yang menyebabkan banyak kehancuran. Menyadari panggilan bermisi berarti menjawab ajakan Yesus: "Pergilah ke seluruh dunia dan wartakanlah Injil kepada segala makhluk" (Mrk 16:15). Sebagaimana diingatkan oleh Konsili Vatikan II, Gereja "pada hakikatnya bersifat misioner. Mewartakan Injil sesungguhnya merupakan rahmat dan panggilan yang khas bagi Gereja. Gereja ada untuk mewartakan Injil agar rahmat belas kasih Allah semakin dialami oleh banyak orang.

Membangun kesadaran akan panggilan bermisi yang diserukan dalam dokumen *Maximum Illud* masih sangat relevan untuk kita saat ini. Oleh karena itu, perayaan Pekan Misi Nasional 2019 mengangkat tema: "Dibaptis dan Diutus." Tema tersebut diangkat agar semua anggota Gereja memiliki kesadaran bahwa dirinya adalah Rasul Kristus yang diutus menjadi misionaris dalam mewartakan karya belas kasih Allah kepada semua orang dalam segala aspek kehidupan (EG 40, 120). Setiap anggota Gereja yang telah menerima rahmat baptisan tidak boleh hanya duduk diam mensyukuri rahmat tersebut, tetapi juga diutus keluar untuk membagikan karya belas kasih Allah dalam kehidupan sehari-hari melalui kehadiran, kata-kata, dan tindakan nyata.

Pekan Misi Nasional IV tahun 2019 di Keuskupan Bandung akan diselenggarakan mulai dari tanggal 21 September 2019 dan berakhir pada tanggal 20 Oktober 2019. Berbagai kegiatan akan diadakan untuk menyemarakkan Pekan Misi Nasional ke-4, dan kegiatan-kegiatan tersebut dibingkai dengan gerakan "Peziarahan Salib Misi Keuskupan Bandung", yaitu perarakan salib ke seluruh paroki di Keuskupan Bandung. Salib yang diarak adalah salib yang diyakini sebagai salib tertua di Keuskupan Bandung yaitu salib yang sudah ada sejak tahun 1874.



Kegiatan-kegiatan lain selama Pekan Misi Nasional akan dibagi menjadi empat bidang kegiatan, yaitu: pertama, **bidang Edukasi Misioner** yang antara lain kegiatannya adalah talkshow misi di paroki-paroki tertua di Keuskupan Bandung, katekese misi, dan bedah film misi. Kedua, **bidang Animasi Misioner** antara lain kegiatannya adalah doa rosario sekaligus renungan misioner yang dilaksanakan di setiap lingkungan setiap hari, perlombaan membuat video singkat sejarah paroki, expo karya kategorial di paroki, dan ada juga kegiatan-kegiatan di tingkat keuskupan seperti expo perjalanan karya misi, wisata rumah ibadah, dan malam budaya. Ketiga, bidang **Caritas Misioner** antara lain kegiatannya adalah gladi sosial bagi OMK, festival makanan tradisional dan makanan sehat, pengobatan gratis, donor darah, dan pelayanan-pelayanan kesehatan lainnya. Kemudian yang keempat, bidang **Selebrasi Misioner** yang khas dengan kegiatannya berupa perayaan-perayaan syukur atas iman yaitu Ekaristi Pembukaan Pekan Salib Misi pada 21-22 September 2019 di Gedung Keuskupan dan Gereja Katedral serta Ekaristi Penutup sekaligus perayaan puncak Pekan Misi pada 20 Oktober 2019 di Paroki Bunda Sapta Kedukaan - Pandu.

Kita patut bersyukur bahwa perayaan Pekan Misi Nasional 2019 dipercayakan oleh KWI untuk secara khusus diselenggarakan di Keuskupan Bandung. Oleh karena itu, marilah dalam kesempatan Pekan Misi Nasional ini kita terlibat dan ambil bagian dalam setiap kegiatan baik di tingkat lingkungan, paroki, atau keuskupan. Keterlibatan kita bukan hanya sekedar memeriahkan acara Pekan Misi Nasional, tetapi juga kesempatan bagi kita untuk mensyukuri serta merefleksikan kembali rahmat dan perjalanan iman kita.